

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SMK AL-INABAH PONOROGO

Ade Trisnawati¹⁾, Mohammad Arfi Setiawan²⁾

¹ Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun
email: adetrisnawati@unipma.ac.id

² Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun
email: marfis@unipma.ac.id

Abstrak

Karya ilmiah dapat digunakan guru sebagai sarana mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan hasil penelitian kepada khalayak umum. Penulisan karya ilmiah sangat penting bagi pengembangan keprofesionalan guru, namun pada kenyataannya budaya menulis karya ilmiah di kalangan guru masih rendah. Padahal guru dapat menulis karya ilmiah berdasarkan implementasi kreatifitas dan kekritisan guru terhadap kegiatan sehari-hari yang diamati dan dialaminya dalam menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Tujuan program ini adalah melaksanakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dalam hal ini artikel ilmiah bagi guru SMK Al-Inabah Ponorogo. Program ini dilaksanakan menggunakan pendekatan klasikal yang dilakukan dengan memberikan ceramah dan penyampaian materi dan pendekatan individual dilakukan pada saat pendampingan peserta dalam menulis artikel ilmiah. Ketercapaian target jumlah peserta dan tujuan pelatihan ini dapat dinilai baik. Dalam kurun waktu dua minggu sebanyak tiga orang guru telah berusaha menulis artikel ilmiah. Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah, SMK Al-Inabah, Guru, Ponorogo

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru kini merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan keprofesionalan guru. Keberadaan guru profesional memiliki peran strategis untuk mengatasi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Melalui pembuatan karya ilmiah, guru dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.

Tuntutan agar guru mampu meneliti dan menulis karya tulis ilmiah semakin gencar dilakukan oleh pemerintah. Mengingat sangat penting diberlakukannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009, bahwa seorang guru dituntut untuk membuat penulisan karya ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana permenpan tersebut berguna untuk menyeimbangkan antara karier dan profesionalitas guru, maka seorang guru harus dapat membuat karya tulis ilmiah secara baik dan benar (Kuntjojo dkk, 2017).

Meskipun penulisan karya ilmiah sangat penting bagi pengembangan keprofesionalan guru, namun kenyataannya hingga kini masih banyak guru yang masih kesulitan dalam membuat suatu karya ilmiah. Permasalahan yang dihadapi guru antara lain kurangnya motivasi untuk menulis karya ilmiah dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya ilmiah. Kesibukan guru dan tidak adanya waktu luang untuk menulis karya ilmiah menjadi hambatan lain untuk guru dapat menghasilkan suatu karya ilmiah. Padahal guru dapat menulis karya ilmiah berdasarkan implementasi kreatifitas dan kekritisan guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah yang diikuti oleh

guru-guru di wilayah kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SMK Al-Inabah desa Bareng diketahui bahwa sebagian guru sebenarnya memiliki hasil laporan PTK, namun guru masih mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan teknik penulisan karya ilmiah secara benar dan kendala dalam persiapan menulis artikel ilmiah secara benar.

Mengacu pada uraian analisis situasi, persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama program pengabdian kepada masyarakat khususnya guru di SMK Al-Inabah di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo adalah guru masih mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan teknik penulisan karya ilmiah secara benar dan kendala dalam persiapan menulis artikel ilmiah secara benar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Tim Dosen Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun bermaksud merealisasikan kegiatan pengabdian yang berjudul "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SMK Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo".

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah para guru di SMK Al-Inabah Desa Bareng Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo dan guru dari sekolah lain dibawah Kementerian Agama. Kegiatan "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SMK Al-Inabah Ponorogo" ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan SMK Al-Inabah di Desa Bareng Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Narasumber kegiatan ini adalah dosen jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun. Dosen yang terlibat dalam program ini sudah memiliki karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan artikel yang diseminarkan yang dimuat dalam prosiding.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan difokuskan pada dua kegiatan utama yaitu: 1) Sosialisasi tentang Teknik Penulisan Artikel, 2) Pelatihan Pembuatan Artikel ilmiah. Metode kegiatan yang dilaksanakan guna menyelesaikan permasalahan masyarakat sasaran adalah dengan pendekatan secara klasikal dan individual. Pendekatan klasikal digunakan pada kegiatan digunakan pada kegiatan penyampaian materi secara teoritik tentang teknik penulisan artikel. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah 1) Macam-macam Karya Ilmiah, 2) Pentingnya Menulis Artikel Ilmiah, 3) Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah, 4) Teknik Penulisan Artikel Ilmiah, dan 5) Hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan artikel ilmiah.

Pendekatan individual digunakan pada saat peserta pendampingan menulis artikel ilmiah. Setiap peserta secara individu mengirim artikel ilmiah kepada tim PKM kemudian tim mendampingi dalam perbaikan artikel yang dimiliki oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari di Ruang Pertemuan SMK Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Sasaran kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah 9 orang guru SMK Al-Inabah dan 14 orang guru PNS dari beberapa sekolah dibawah naungan Kementerian Agama yang berada di wilayah Kabupaten Ponorogo. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh bapak Kepala Sekolah SMK Al-Inabah. Agenda kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah pemaparan materi dengan nara sumber adalah tim pengabdian kepada masyarakat. Penyampaian materi dari tim PKM, antara lain: macam-macam Karya Ilmiah, pentingnya menulis artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, teknik penulisan artikel ilmiah dan hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan artikel ilmiah.

Hal-hal yang harus dihindari pada pembuatan judul yaitu hindari adanya singkatan, kata-kata umum seperti penelaahan, studi, pengaruh, penelaahan, studi, pengaruh, hubungan, survei dan kajian. Trik dalam penulisan judul yaitu harus menonjolkan kata kunci, menempatkan kata kunci yang paling penting dan khas di awal judul, dan tujuannya memudahkan pelayanan penelusuran pustaka yang sering kali

menggunakan “sistem kata kunci”. Hal-hal yang harus dihindari pada abstrak yaitu latar belakang yang panjang, sitasi pustaka, metode yang terlalu mendetail, singkatan yang tidak umum, hasil sangat singkat, menuliskan fakta yang bukan dari tulisan dan penulisan sampel yang terlalu panjang.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pendahuluan yaitu dapat menggunakan isu-isu terkini dan pustaka jurnal (primer). Pendahuluan didukung landasan teori ilmiah, sitasi pustaka-pustaka dari jurnal (pustaka primer) yang menunjang. Permasalahan ditulis dari yang bersifat global dan jangan langsung fokus pada permasalahan. Pada pendahuluan harus ada sitasi pustaka di Pendahuluan dan mencari artikel-artikel yang relevan dan mutakhir (10 tahun terakhir).



Gambar 1. Pemaparan Materi Teknik Penulisan Artikel Ilmiah

Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik penulisan karya ilmiah. Bapak/Ibu guru diberikan tugas individu untuk membuat artikel dalam kurun waktu dua minggu. Tugas individu bagi guru dikumpulkan via email kepada tim pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan. Kemudian tim bertemu kembali dengan beberapa guru yang telah mengirimkan artikel untuk mendiskusikan bersama mengenai hasil perbaikan.



Gambar 2. Pendampingan artikel ilmiah bersama guru oleh Tim

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

a. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 28 guru SMK Al-Inabah. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 23 gabungan guru SMK Al-Inabah dan guru PNS Kementerian Agama yang berada di wilayah Kabupaten Ponorogo. Beberapa guru dari SMK Al-

Inabah tidak dapat hadir dikarenakan yang mempunyai kegiatan lain di tempat lain. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan dapat dinilai baik.

b. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai kurang baik. Dalam kurun waktu dua minggu sebanyak tiga orang guru (13,04%) telah berusaha menulis artikel ilmiah. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya minat untuk menulis, padahal beberapa diantara guru ada yang aktif dalam menulis opini pada media masa. Oleh karena itu perlu adanya penggalangan budaya menulis khususnya dalam hal menulis artikel ilmiah. Meskipun guru pada umumnya belum memiliki kemampuan yang memadai untuk menghasilkan suatu karya tulis ilmiah, dengan bimbingan yang sesuai dan terus menerus pada akhirnya seorang guru akan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang memadai (Aina dkk, 2015). Dalam kegiatan pengabdian ini, tim PKM berusaha melakukan pendampingan bagi Bapak/Ibu guru yang tertarik membuat tulisan karya ilmiah.

c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik. Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik. Hal ini mengingat pendidikan peserta pelatihan yang sudah tamat perguruan tinggi dan banyak memiliki pengalaman.

Secara keseluruhan, kegiatan program kemitraan masyarakat di SMK Al-Inabah bagi guru-guru diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama Kepala Sekolah SMK Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.



Gambar 3. Tim Program Kemitraan Masyarakat berfoto bersama dengan Bapak/Ibu Guru

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah serupa juga sudah banyak dilakukan di Indonesia, baik pada guru TK, SD, SMP maupun SMA. Hal ini dilakukan karena pelatihan penulisan karya tulis ilmiah memiliki berbagai keuntungan. Menurut Setiawan & Mulyani (2014) motivasi atau kemauan, pemahaman dan kemampuan dalam menulis karya ilmiah dapat meningkatkan kualitas guru. Selan itu, menurut Aisyah dkk (2017) pelatihan dalam penulisan karya ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional akademik dalam menulis artikel ilmiah sehingga guru menjadi aktif, kreatif dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Memberikan efek meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan di daerah sasaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan metode ceramah dan demonstrasi telah mampu meningkatkan pemahaman guru-guru mengenai menulis

artikel ilmiah yang sesuai dengan teknik penulisan karya ilmiah secara benar dan strategi dalam persiapan menulis artikel ilmiah secara benar.

Adapun saran setelah pelaksanaan kegiatan ini perlu adanya pelatihan lebih lanjut untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Perlu dilakukan pelatihan di komunitas guru yang lebih besar misalnya MGMP dan perlu adanya pendampingan yang lebih intensif agar guru lebih termotivasi lagi untuk membuat suatu karya ilmiah yang dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M., Bambang, H., Retni, SB., Afreni, H., & Sadikin, A. 2015. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 30(3): 29-32.
- Aisyah, E.N., & Mahanani, P. 2017. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1): 22-26.
- Kuntjojo, Wijaya. I. P., Lailiyah, N., & Wulansari, W. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Taman Kanak-Kanak Kabupaten Kediri*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2017, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Setiawan, W., & Mulyani, T. 2014. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Mijena Kota Semarang*. Semarang: Universitas Semarang.
- Setyosari, P & Widijoto, H. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.